

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pembudayaan karakter nilai kehidupan manusia. Sebab hingga saat ini dunia pendidikan dipandang sebagai sarana yang efektif dalam berusaha melestarikan dan mewariskan nilai-nilai hidup. Kurikulum, pendekatan, metode, strategi dan model yang sesuai, fasilitas yang memadai dan sumber daya yang professional adalah aspek yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan dan kualitas pendidikan.

Belajar adalah suatu proses dimana terjadi perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman. Tujuan belajar adalah untuk memperoleh hasil belajar. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun dari luar diri siswa tersebut. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi adalah tinggi rendahnya motivasi belajar pada siswa.

Motivasi merupakan gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar pada umumnya akan melakukan kegiatan belajar secara sungguh-sungguh, sedangkan siswa yang kurang termotivasi biasanya kegiatan belajarnya kurang serius. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar.

Untuk dapat meningkatkan hasil belajar dapat dilakukan dari dalam diri siswa (internal) dan bersumber dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal terjadi karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu,

sedangkan faktor dari eksternal adalah motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar, dimana faktor eksternal ini terdiri dari tiga aspek, yaitu “lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat”. Motivasi yang tinggi pada siswa memungkinkan terjadinya hasil belajar yang baik.

Dalam pendidikan, siswa merupakan titik fokus yang strategis karena kepada mereka bahan ajar melalui sebuah proses pengajaran yang diberikan. Sudah dipahami bahwa setiap siswa memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, sehingga diperlukan suatu model yang berbeda untuk merangsang keaktifan siswa serta meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa tidak terlepas dari kualitas kinerja guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Dimana guru mempunyai peranan penting dalam keberhasilan siswa menerima dan menguasai pelajaran secara optimal, dengan harapan mampu menghasilkan generasi yang mandiri, kreatif, kritis, dan mampu bersaing dalam menghadapi tantangan di era globalisasi.

Dalam proses mengajar di kelas, guru harus memperhatikan tingkat kemampuan siswa yang berbeda karena tidak jarang dalam satu kelas terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam menangkap ilmu yang diberikan oleh guru, dengan demikian seorang guru dituntut untuk menemukan alternatif yang harus diambil dalam proses belajar mengajar guna tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri agar sejalan dengan kemampuan yang dimiliki siswa.

Pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang membutuhkan suatu keterampilan, pemahaman, dan kemampuan untuk menganalisis suatu perkiraan

yang terjadi. Agar pembelajaran akuntansi menjadi kegiatan yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dapat dilakukan melalui berbagai cara.

Berdasarkan observasi awal penulis di SMA NEGERI 16 MEDAN di peroleh keterangan bahwa hasil belajar akuntansi siswa dikelas tersebut masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian siswa yang masih banyak belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), dimana kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan disekolah untuk mata pelajaran akuntansi tersebut adalah 70. Siswa yang mencapai tingkat ketuntasan hanya 28,75 % dari 35 siswa atau sekitar 10 orang siswa. Dari hasil pengamatan penulis saat pelajaran akuntansi berlangsung hanya sebagian siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Sebagian siswa tersebut mendengarkan, mencatat dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru sedangkan sebagian lainnya hanya mendengarkan saja, mencatat saja, atau melakukan hal lainnya. Keadaan ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran kurang efektif dalam meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa. Hal ini disebabkan karena penyajian materi yang kurang menarik dan terkesan sulit dan cara mengajar guru yang monoton (guru mengajar masih bersifat konvensional yaitu ceramah, tanya jawab, dan latihan). Maka dari itu diperlukan inovasi pada model pembelajaran yang dapat memaksimalkan proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Pada model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) dengan memakai strategi pembelajaran Beach Ball dirancang sebagai model serta strategi dalam pembelajaran kelas dimana guru memberi masalah kepada siswa

dengan terlebih dahulu membentuk kelompok kecil secara heterogen. Setiap siswa diwajibkan untuk dapat menguasai bahan atau materi yang diajarkan oleh guru. Selanjutnya guru akan memakai strategi pembelajaran Beach Ball untuk menyelesaikan masalah, dimana guru akan melemparkan bola kepada siswa secara acak dan setiap siswa boleh menangkapnya agar kelompok mereka mendapatkan nilai. Dengan begitu setiap siswa menjadi tertarik dan termotivasi untuk dapat menguasai bahan atau materi pelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ *Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division Dengan Strategi Pembelajaran Beach Ball Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IS di SMA Negeri 16 Medan T.A 2012/2013* “

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah berdasarkan latar belakang tersebut adalah :

1. Mengapa guru dalam proses belajar mengajar masih menggunakan konvensional ?
2. Bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar akuntansi siswa kelas XII IS di SMA Negeri 16 Medan ?
3. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS di SMA Negeri 16 Medan ?
4. Apakah penerapan model pembelajaran Student Teams Achievement Division dengan strategi pembelajaran beach ball untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS di SMA Negeri 16 Medan T.A 2012/2013 ?

1.3. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penerapan model pembelajaran Student Teams Achievement Division dengan strategi pembelajaran Beach Ball dapat meningkatkan motivasi belajar akuntansi siswa kelas XII IS di SMA Negeri 16 Medan T.A 2012/2013 ?
2. Apakah penerapan model pembelajaran Student Teams Achievement Division dengan strategi pembelajaran Beach Ball dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS di SMA Negeri 16 Medan T.A 2012/2013?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara siklus I dan siklus II?

1.4 Pemecahan Masalah

Motivasi siswa sangat mempengaruhi hasil belajar pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Hasil belajar siswa yang masih rendah terkadang bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang. Tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga siswa tidak berusaha untuk mengesahkan segala kemampuannya. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa hasil belajar siswa yang rendah belum tentu disebabkan oleh kemampuannya yang rendah pula, tetapi mungkin disebabkan oleh tidak adanya dorongan atau motivasi. Untuk itu peran guru sebagai motivator sangat dibutuhkan.

Jika guru menguasai materi pelajaran, diharuskan juga menguasai metode pengajaran sesuai kebutuhan materi ajar yang mengacu pada prinsip pedagogik yaitu memahami karakter siswa. Jika metode dalam pembelajaran tidak dikuasai, maka penyampaian materi ajar menjadi tidak maksimal. Metode yang digunakan sebagai strategi yang dapat memudahkan dan memotivasi siswa untuk menguasai ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru.

Pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu penerapan model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) dengan strategi pembelajaran Beach Ball. Model pembelajaran STAD membantu siswa untuk memahami makna materi ajar dan mengaitkannya dengan dunia nyata (konteks kehidupan mereka sehari-hari) serta membangun kerja sama dengan teman untuk memahami materi belajar sehingga siswa merasakan proses belajar yang menyenangkan dan juga bisa merasakan persaingan antar kelompok untuk mendapatkan reward sehingga siswa memiliki rasa tanggung jawab untuk membuat teman sekelompoknya memahami pelajaran (akuntansi).

Sedangkan dalam penerapan strategi pembelajaran Beach Ball, siswa dituntut berperan aktif dalam pembelajaran dan punya kemampuan untuk menyelesaikan pembelajaran dengan kemampuan sendiri. Penerapan strategi Beach Ball ini dimulai dengan melemparkan bola kepada salah seorang siswa secara acak untuk memulai diskusi dengan adanya ketentuan bahwa hanya siswa yang memegang bola yang bisa berbicara, baik yang mengajukan pertanyaan atau yang menjawab pertanyaan mampu menyampaikan gagasan-gagasan, sementara siswa yang lain mengangkat tangan agar diberikan bola apabila mereka ingin

berbicara. Sementara sebelum memulai diskusi, setiap kelompok membahas materi yang akan didiskusikan.

Model pembelajaran STAD dengan strategi pembelajaran Beach Ball, mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Dari siswa yang kurang menyenangi materi pelajaran yang diberikan guru menjadi tertarik untuk belajar. Karena siswa akan berperan aktif dalam menyelesaikan masalah yang diberikan guru serta membentuk kerja sama tim. Dan untuk menyelesaikan masalah tersebut mereka harus mendapatkan bola yang dilemparkan guru untuk mendapatkan nilai. Siswa merasa senang karena mereka masih tetap bisa belajar sambil bermain. Proses pembelajaran menjadi lebih kreatif dan menyenangkan.

Dari uraian diatas, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran Student Teams Achievement Division dengan strategi pembelajaran Beach Ball untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS di SMA Negeri 16 Medan T.A 2012/2013.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar akuntansi siswa kelas XII IS dalam menerapkan model pembelajaran STAD dengan strategi pembelajaran Beach Ball di SMA Negeri 16 Medan T.A 2012/2013.

2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS dalam menerapkan model pembelajaran STAD dengan strategi pembelajaran Beach Ball di SMA Negeri 16 Medan T.A 2012/2013.
3. Untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan antara siklus I dan siklus II

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai penerapan model pembelajaran Student Teams Achievement Division dengan strategi pembelajaran beach ball untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS di SMA Negeri 16 Medan T.A 2012/2013.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru sekaligus informasi bagi pihak sekolah dalam menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division dengan strategi pembelajaran Beach Ball untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS di SMA Negeri 16 Medan T.A 2012/2013
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi akademik dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.